

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan pasti membutuhkan modal. Tanpa modal, perusahaan akan sangat kesulitan untuk mencapai tujuannya, yaitu mendapatkan laba yang besar. Dalam proses pemenuhan kebutuhan akan modal, perusahaan membutuhkan *good corporate governance*. Penelitian ini menggunakan ukuran dewan direksi, komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, dan remunerasi dalam mengukur *good corporate governance*.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi pada *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diperoleh dari kriteria tersebut adalah sebesar 102 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel lain seperti ukuran dewan direksi, komisaris independen, dan remunerasi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu hasilnya variabel likuiditas dan *asset tangibility* berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel kontrol lainnya seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: struktur modal, *corporate governance*, masalah keagenan, perusahaan manufaktur.